

**INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN
AUDITOR DENGAN KLIEN, KEAHLIAN AUDITOR
DAN BIAYA AUDIT**

SKRIPSI



Oleh :

NUR AISYAH
0613010169/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN AUDITOR DENGAN KLIEN, KEAHLIAN AUDITOR DAN BIAYA AUDIT

yang diajukan :

NUR AISYAH
0613010169/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
NIP. 030.217.167

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Independensi Auditor Ditinjau Dari Hubungan Auditor dengan Klien, Keahlian Auditor dan Biaya Audit (Studi Pada KAP Publik di Surabaya)”**. dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, dan buat adik dan Kakakku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Auditing	10
2.2.1.1. Pengertian Auditing	10
2.2.1.2. Tujuan Auditing	12
2.2.1.3. Jenis – Jenis Auditing	14
2.2.1.4. Tahap – Tahap Pelaksanaan Auditing.....	16
2.2.1.5. Standart Auditing	17
2.2.1.6. Standart Profesional Akuntan Publik.....	19
2.2.2. Hubungan Auditor Dengan Klien.....	20
2.2.3. Biaya Audit	21

2.2.4. Keahlian Auditor	22
2.2.5. Independensi	23
2.2.6. Teori Yang Melandasi Hubungan Auditor dengan Klien terhadap Independensi	24
2.2.7. Teori Yang Melandasi Biaya Audit dengan Klien terhadap Independensi	26
2.2.8. Teori Yang Melandasi Hubungan Keahlian Auditor terhadap Independensi	27
2.3. Kerangka Pikir	28
2.4. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	37
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4. Uji Kualitas Data	37
3.4.1. Uji Validitas Data	37
3.4.2. Uji Reliabilitas	38
3.4.3. Uji Normalitas.....	38
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	39
3.5.1. Teknik Analisis	39
3.5.2. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	45
4.3.1. Uji Analisis Data.....	45
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	45
4.3.1.1.1. Uji Validitas	45
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	47
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	48
4.3.2. Teknik Analisis Korelasi Pearson	48
4.4. Pembahasan	50
4.4.1. Implikasi	50
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	53
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	53
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1 Kriteria Interpretasi Untuk Koefisien Korelasi	39
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Hubungan Auditor dengan Klien (X_1).....	42
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Biaya Audit (X_2) .	43
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Auditor (X_3)	44
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi Auditor (Y)	45
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel. 4.8 Hasil Analisis Hubungan Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Model Dilema Etika	24
Gambar. 2.2. Diagram Kerangka Pikir.....	30

INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN AUDITOR DENGAN KLIEN, KEAHLIAN AUDITOR DAN BIAYA AUDIT

Oleh :

NUR AISYAH

Abstrak

Perekonomian nasional beberapa tahun terakhir dinilai melemah akibat dari bangkrutnya sejumlah perusahaan yang menopang perekonomian nasional. Masalahnya perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik, tiba – tiba saja terjerat hutang yang tak terkendali, apabila dihubungkan dengan tugas dan pekerjaan profesi akuntan, terkesan adanya anggapan masyarakat yang cenderung menyalahkan akuntan yang hanya mengurus fee nya saja tanpa dilandasi suatu tanggung jawab profesi. Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melakukan tugasnya dengan benar namun hal tersebut belum bisa dilakukan karena perusahaan menginginkan agar hasil audit yang dilakukan sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolak maka KAP akan kehilangan klien karena berpindah kepada KAP lain. Melihat kejadian ini, bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya, dan kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi independensi akuntan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris hubungan Auditor dengan Klien, Biaya Audit dan keahlian Auditor dengan Independensi Auditor

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 44 responden (Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan diduga Hubungan Auditor dengan Klien mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya, hipotesis 2 yang menyatakan diduga Biaya Audit mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya dan hipotesis 3 yang menyatakan diduga Keahlian Auditor mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya.

Keyword : Hubungan Auditor dengan Klien, Biaya Audit, keahlian Auditor dengan Dan Independensi Auditor

INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN AUDITOR DENGAN KLIEN, KEAHLIAN AUDITOR DAN BIAYA AUDIT

Oleh :

NUR AISYAH

Abstrak

Perekonomian nasional beberapa tahun terakhir dinilai melemah akibat dari bangkrutnya sejumlah perusahaan yang menopang perekonomian nasional. Masalahnya perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik, tiba – tiba saja terjatuh hutang yang tak terkendali, apabila dihubungkan dengan tugas dan pekerjaan profesi akuntan, terkesan adanya anggapan masyarakat yang cenderung menyalahkan akuntan yang hanya mengurus fee nya saja tanpa dilandasi suatu tanggung jawab profesi. Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melakukan tugasnya dengan benar namun hal tersebut belum bisa dilakukan karena perusahaan menginginkan agar hasil audit yang dilakukan sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolak maka KAP akan kehilangan klien karena berpindah kepada KAP lain. Melihat kejadian ini, bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya, dan kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi independensi akuntan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris hubungan Auditor dengan Klien, Biaya Audit dan keahlian Auditor dengan Independensi Auditor

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 44 responden (Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi rank spearman dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan diduga Hubungan Auditor dengan Klien mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya, hipotesis 2 yang menyatakan diduga Biaya Audit mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya dan hipotesis 3 yang menyatakan diduga Keahlian Auditor mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor, teruji kebenarannya.

Keyword : Hubungan Auditor dengan Klien, Biaya Audit, keahlian Auditor dengan Dan Independensi Auditor

INDEPENDENCY AUDITOR EVALUATED FROM RELATION AUDITOR WITH CLIENT, MEMBERSHIP OF AUDITOR AND AUDIT EXPENSE

Oleh :

NUR AISYAH

Abstrak

National economy of assessed last some years to weaken effect of going broke of a number of company which sustaining national economy. Its problem of the company assessed to have good performance, arrive - just arrive trapp debt which uncontrollably, if attributed to duty and work of accountant profession, impress the existence of society ascription which tend to to blame accountant which only kurus just him it without based on an profession responsibility. Some accountant openly confess that they might possibly do its duty truly but the mentioned not yet can be done by because company wish so that result of done audit according to request of company, if auditor refuse hence KAP will lose client because making a move to other KAP. See this occurence, if when attributed to professional attitude of profession it is of course have implication to to duty work of profession hereinafter, and if have so of course will influence pertinent accountant independency. This research aim to to know and prove empirically Auditor relation with Client, Audit Expense and membership of Auditor with Independency Auditor.

Sampel which is used in this elite is 44 laboring Auditor at Office Public Accountant (KAP) in Surabaya, While source of used data come from answer of kuisisioner disseminated at 44 responder Laboring auditor at Office Public Accountant (KAP) in Surabaya). obtained to be Data to be analysed by using technique analyse doubled linear regresi by means of ... assist computer, using program of SPSS. 16.0 For Windows

From result of analysis can be concluded that hypothesis 1 expressing to be anticipated by Relation Auditor with Client have relation which is signifikan with Independency Auditor, tested by its truth, hypothesis 2 expressing to be anticipated by Audit Expense have relation which is signifikan with Independency Auditor, tested by its truth and hypothesis 3 expressing to be anticipated by Membership of Auditor have relation which is signifikan with Independency Auditor, tested by its truth.

Keyword : Relation Auditor with Client, Audit Expense, membership of Auditor with And Independency Auditor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan – keputusan ekonomik biasanya diambil berdasarkan pada informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan alokasi sumber dana, manajer, investor, kreditur, dan badan regulator lainnya, memerlukan informasi yang handal dan relevan.

Hal ini dikarenakan auditing memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh berbagai pihak baik manajer, investor, kreditur maupun pemerintah dengan cara menyediakan laporan yang objektif dan independensi atas keandalan informasinya.

Pihak eksternal mengandalkan pendapat yang diberikan oleh auditor yang kompeten yang dicirikan oleh independensi dan integritas moral. Apabila pendapat mereka dianggap tidak handal, maka bisa menimbulkan tuntutan hukum bagi pihak klien.

Kode etika dan di dalam norma pemeriksaan akuntan independensi auditor sudah sangat jelas diatur. Independensi harus diartikan sebagai bebas dari bujukan, pengaruh atau pengendalian klien atau dari siapapun juga yang mempunyai kepentingan dengan audit, dan bila di dalam melakukan kegiatan pemeriksaan seorang Auditor diatur untuk mengikuti keinginan klien, maka pendapat yang akan dikemukakan oleh auditor itu tidak ada artinya dan dianggap tidak handal.

Perilaku profesional auditor menurut etika profesi dengan sendirinya masuk kedalam tiga bagian umum yang bisa saja tumpang tindih yaitu menyangkut hubungan auditor dengan :

1. Klien
2. Akuntansi lain
3. Masyarakat (Holmes and Burns, 1986: 80)

Menurut Mayangsari (2003) pendapat auditor yang ahli dan independensi berbeda dengan auditor yang hanya mempunyai salah satu karakter atau sama sekali tidak mempunyai tersebut. Artinya auditor yang ahli dan independensi rata – rata pendapat yang diberikan menunjukkan pendapat mereka lebih mengarah pada lemahnya kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Menurut Dewi (2008), hubungan auditor dengan klien dengan auditor menunjukkan hubungan sedang signifikan, hal ini dilihat dari adanya kenyataan bahwa auditor lebih mementingkan hubungannya dengan klien agar ada penugasan berkelanjutan dan tidak mengutamakan independensinya.

Knapp (1985) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap independensi meskipun ada tekanan dari pihak manajemen. (dikutip dari Mayangsari, 2003)

Menurut Dwi Ratmono dan Yogi Hendro Prabowo (2006) Independensi merupakan antecedent penting bagi adanya komitmen dalam hubungan jangka panjang antara KAP terhadap kebutuhan klien, dan juga menunjukkan bahwa perhatian KAP terhadap kebutuhan klien pada tingkat interaksi karyawan, dapat meningkatkan situasi kerja antara klien dan auditor untuk mencapai tujuan bersama (cooperation).

Faktanya, perekonomian nasional beberapa tahun terakhir dinilai melemah akibat dari bangkrut massal sejumlah perusahaan raksasa yang menopang perekonomian nasional. Masalahnya sejumlah perusahaan raksasa yang selama ini dinilai memiliki kinerja yang baik, tiba – tiba saja terjatuh hutang yang menggelembung tak terkendali, apabila dihubungkan dengan tugas dan pekerjaan profesi akuntan, terkesan adanya anggapan masyarakat yang cenderung atau bertendensi menyalahkan profesi akuntan hanya mengurus pendapatnya saja tanpa dilandasi suatu tanggung jawab profesi (Media Akuntansi, 99: hal 6-7).

Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melakukan tugasnya dengan benar namun hal tersebut belum bisa dilakukan karena perusahaan menginginkan agar hasil audit yang dilakukan harus sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolak maka KAP akan kehilangan klien karena berpindah kepada KAP lain. (Media Akuntansi, 99: hal 6-7).

Fenomena rebutan klien diantara akuntan publik sebenarnya sejak dulu telah mewarnai perdagangan jasa audit, dan ini rentan sekali hubungannya dengan fee. Seperti diketahui jasa audit yang diberikan KAP tidak pernah ada tarif dasarnya tetapi hanya didasarkan atas negosiasi (Media Akuntan, 99: hal 6-7).

Melihat kejadian ini, bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya, dan kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi independensi akuntan yang bersangkutan.

Lemahnya mental akuntan apabila menyangkut urusan fee, sehingga sangat mudah dilakukan “*windows dressing*“, meskipun ada standart dan kode etik yang mengatur profesi akuntan publik tetapi faktanya banyak sekali pelanggaran etika profesi yang dilanggar (Media Akuntan, 99: hal 6-7).

Salah satu hal penting lainnya dalam mewujudkan profesionalisme adalah independensi, akuntan publik tidak independensi akibat hubungan erat dengan klien, serta hubungan kekerabatan auditor dengan klien.

Hubungan ekonomik dan keuangan dalam hal penugasan akuntan publik harus memperhatikan tingkat materialitas dan pandangan pihak ketiga yang patut mengetahui, apakah dapat mempertimbangkan dan menerimanya. Risiko terhadap rusaknya independensi akuntan publik harus dipertimbangkan oleh akuntan publik dengan memperhatikan pengamanan yang dapat diterima dan kepentingan publik yang harus dilindungi.

Independensi akuntan publik hanya dapat dianggap rusak, apabila akuntan publik pelapor mengetahui atau patut mengetahui keadaan atau hubungan yang mungkin mengkompromikan independensinya. Akuntan publik harus menguasai independensi apabila risiko yang ada signifikan atau tidak dan apakah rasio dalam keadaan atau hubungan tersebut dapat diukur dengan pengamanan yang menekan risiko sebagai pertimbangan untuk menerima atau menolak penugasan (Media Akuntan, 2000 : 20).

Sekarang ini masih banyak masalah mengenai pembekuan izin akutansi publik dan KAP. Misalnya adalah kasus mentri keuangan Sri Mulyani Indrawati membekukan izin dua kantor akuntan publik(KAP) dan dua akuntan public (AP).Mereka adalah KAP Heriyono, SE, KAP Nasrul

Effendi & Rekan, AP Heriyono, SE. Izin usaha KAP Heriyono, SE dibekukan selama jangka waktu 3 bulan, berdasarkan keputusan menteri keuangan Nomor : 338/KM.1/2009 terhitung mulai tanggal 30 mei 2009. AP Heriyono, SE sebelumnya telah dikenakan sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan keuangan KAP tahun takwim 2004, 2005, dan 2006.

KAP Nasrul Effendi & Rekan dikenakan pembekuan izin usaha selama 3 bulan melalui KAP Nomor : 389/KM.1/2009 tanggal 2 april 2009. Hal ini dilakukan sebagai sanksi kerana KAP Nasrul Effendi & Rekan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan pasal 3 ayat 1 peraturan menteri keuangan (PMK) Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik, yaitu memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan PT. Korra antar lestari lebih dari 6 tahun buku berturut turut, dari tahun 2001 – 2007.

AP Heriyono, SE dikenakan sanksi pembekuan selama 3 bulan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 389/KM.01/2009 tanggal 15 April 2009. Pembekuan ini sebgai sanksi lanjutan dari pembekuan KAP Heriyono, SE sesuai dengan pasal 71 ayat 3 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik, bahwa izin AP pemimpin KAP dibekukan apabila izin usaha KAP dibekukan.

AP Drs. Nasrul Amril dikenakan sanksi pembekuan selama 6 bulan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 354 /KM.1/2009 tanggal 2 April 2009. Pengenaan sanksi ini disebabkan karena AP tersebut melakukan pelanggaran terhadap ketentuan pembatasan masa pemberian jasa yang diatur Pasal 3 ayat 1 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor :17/PMK.01/2008

tentang jasa akuntan publik, dengan memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan lebih dari 3 tahun buku berturut turut, terhadap PT. Angka Wijaya Sentosa dan Cirleka Indonesia, PT. Pasaman & Soeparma dan Tekma Yasa Konsultan, PT. Merpati Internet Mandiri, Korra antarlestari.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan dan berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Independensi Auditor Ditinjau Dari Hubungan Auditor dengan Klien, Keahlian Auditor dan Biaya Audit (Studi Pada KAP Publik di Surabaya)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Hubungan Auditor dengan Klien mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor ?
2. Apakah Biaya Audit mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor ?
3. Apakah Keahlian Auditor mempunyai hubungan yang signifikan dengan Independensi Auditor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris hubungan Auditor dengan Klien, Biaya Audit dan keahlian Auditor dengan Independensi Auditor

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap klien akan pengendalian mutu auditor serta peningkatan independensi para akuntan publik.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Peneleti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang auditing, terutama hal – hal yang dapat mempengaruhi Independensi Auditor.